



**SAMBUTAN
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI DKI JAKARTA**

PADA ACARA

KOMPETISI PUBLIC SPEAKING

JAKARTA, 3 OKTOBER 2025

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2025**

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamualaikum warohmatullohi wabarakatuh...

Selamat Pagi... Salam sejahtera untuk kita semua... om swastiastu
namo budhaya, salam kebajikan

Yang terhormat:

- Para Juri Kompetisi Public Speaking
- Para Undangan
- Para Peserta hebat yang hadir di ruangan ini

Alhamdulillah, kita dipertemukan hari ini dalam suasana yang penuh semangat, untuk sebuah acara yang luar biasa, yaitu Kompetisi Public Speaking. Ini bukan hanya lomba, teman-teman. Ini adalah panggung untuk menunjukkan keberanian, gagasan, dan suara terbaik kita.

Public speaking itu ibarat seni sekaligus keterampilan hidup. Dengan berbicara, kita bisa memengaruhi, menginspirasi, bahkan mengubah cara pandang orang lain. Dan percayalah, kemampuan berbicara di depan umum adalah bekal yang akan sangat berharga, di sekolah, di dunia kerja, bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nah, di sinilah peran perpustakaan menjadi penting. Perpustakaan bukan hanya rak buku yang berjejer rapi, tapi juga sumber inspirasi, gudang ide, dan tempat di mana kita bisa memperkaya wawasan. Dari perpustakaanlah lahir keberanian untuk berbicara dengan isi, bukan sekadar kata-kata kosong. Dengan membaca, kita belajar menyusun argumen yang kuat, mengasah pikiran kritis, dan menemukan cerita yang bisa kita bagikan di panggung.

Jadi, kalau hari ini kalian bisa berdiri dengan percaya diri, ingatlah bahwa di balik itu ada proses belajar, ada buku-buku, ada ruang literasi yang mendukung kalian dan salah satunya adalah perpustakaan.

Untuk itu, saya ingin berpesan: jadikan kompetisi ini bukan hanya soal juara, tapi juga soal pengalaman. Belajarlah dari setiap detik yang kalian habiskan di panggung ini. Bicara dari hati, karena kata-kata yang keluar dari hati akan sampai ke hati.

Selamat berkompetisi, tetap semangat, junjung tinggi sportivitas, dan tunjukkan bahwa generasi muda kita adalah generasi yang cerdas, komunikatif, dan berani menyuarakan kebenaran.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Demikian saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Sebelum menutup sambutan ini, ijinkan saya memberikan pantun:

Bunga mawar harum mewangi,
Tumbuh indah di tengah taman.
Public speaking bukan sekadar berani,
Tapi seni bicara yang penuh pesan!

Wassalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Salam Literasi.